

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha, tujuan utama dari suatu perusahaan sebagaimana yang kita ketahui tentunya untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, mempertahankan kesinambungan perusahaan dan mencapai pertumbuhan yang secara terus menerus. Untuk mencapai tujuan yang sebagaimana dimaksud dalam perusahaan memerlukan perencanaan dan pengawasan anggaran yang baik sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas-aktivitas perusahaan tersebut.

Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen, karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian maupun pengawasan tak akan dapat berjalan dengan baik. Tujuan utama dari proses perencanaan adalah memberikan arahan atau petunjuk kepada tiap-tiap pemimpin dalam menentukan pengambilan keputusan operasional. Widjaya (1995: 33) mengungkapkan, perencanaan sangat penting, karena perencanaan akan memberi efek baik pada pelaksanaan maupun pengawasan.

Perencanaan adalah proses menyusun rencana, sedangkan rencana adalah hasil perencanaan. Penganggaran adalah proses menyusun anggaran, sedangkan anggaran adalah hasil penganggaran. Rencana dapat dinyatakan dalam angka (kuantitatif) tetapi dapat juga tidak dinyatakan dalam angka (kuantitatif), sedangkan anggaran dinyatakan dalam angka (kuantitatif) dan umumnya dalam satuan mata uang, penganggaran sangat erat hubungannya dengan akuntansi, karena penganggaran merupakan salah satu bidang akuntansi dan termasuk bagian akuntansi manajemen (Gunawan, 2007: 5).

Dalam suatu instansi ataupun perusahaan, baik yang berskala kecil, berskala menengah maupun instansi atau perusahaan yang berskala besar pada umumnya memiliki tujuan utama yang hendak dicapai, untuk memperoleh laba (keuntungan) yang maksimal pada setiap periodenya. Dalam usahanya untuk memperoleh laba yang maksimal, suatu instansi atau perusahaan memerlukan perencanaan dan pengawasan yang baik.

Pengawasan sangatlah penting dalam proses penganggaran, karena pengawasan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja sebuah instansi atau perusahaan apakah aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut telah sesuai dengan apa yang direncanakannya sebelumnya. Kesesuaian antara aktivitas yang dilakukan dengan perencanaan yang dibuat akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Pengawasan sebagai proses, dimana tindakan, kesalahan dan kekeliruan dan penyelewengan dari perencanaan dapat segera diambil tindakan koreksi. Widjaya (1995: 31) menyatakan bahwa, pengawasan tidak berarti mencari kesalahan, pengawasan bersifat dimensional, artinya bukan saja melihat kebelakang mengawasi apa yang sedang terjadi, tetapi juga perkiraan-perkiraan apa yang akan terjadi dimasa depan.

Selain itu, Pengawasan terhadap kegiatan finansial maupun non finansial juga harus dilakukan. Pengawasan dicapai melalui pelaporan kemajuan dan pembelajaran aktual dibandingkan dengan perencanaan yang terus menerus. Dengan demikian, apa yang menjadi tujuan perusahaan akan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin.

Agar anggaran mampu mencapai tujuan di dalam perusahaan diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan anggaran tersebut. Pengawasan merupakan

usaha-usaha yang ditempuh agar anggaran yang telah disusun sebelumnya dapat dicapai. Dengan demikian aspek pengawasan dilakukan dengan membandingkan antara prestasi yang dicapai dengan yang dianggarkan, apakah dapat ditemukan efisiensi atau apakah para manajer pelaksana bekerja dengan baik dalam mengelola perusahaan.

Menurut Mulyadi (2007: 22) dalam Gunawan dan Yunita (2007), konsep anggaran dapat dibuat lebih spesifik yang terbatas pada rencana kegiatan berjangka waktu pendek, umumnya untuk satu tahun atau kurang. Pada perusahaan yang berorientasi laba, anggaran kerap disebut sebagai rencana laba jangka pendek (*Short-range profit plan*). Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar satuan ukur yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Anggaran yang direncanakan harus terorganisasi dengan baik dan jelas, selain itu pula harus disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan pada saat ini. Anggaran tidak hanya sebagai perencanaan keuangan melainkan juga sebagai alat bagi manajer tingkat atas untuk mengevaluasi kinerja karyawan.

Keberhasilan pengelolaan keuangan sangat ditentukan oleh proses awal perencanaannya. Semakin baik perencanaannya memberikan dampak semakin baik pula terhadap pengelolaan keuangan. Tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya maupun pengelolaan keuangan perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan organisasi akan memberikan implikasi terhadap pelaksanaan rencana, sehingga pelaksanaan rencana akan baik jika pengawasan dilakukan secara baik, dan tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah proses pengawasan dilakukan.

Fungsi pengawasan merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan dalam manajemen. Dengan pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang telah dicapai. Cara kerja pengawasan yaitu dengan membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya, serta melakukan perbaikan-perbaikan jika terjadi penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Sehingga dapat segera diambil tindak lanjut agar pelaksanaannya benar-benar sesuai atau minimal mendekati perencanaan yang telah disusun.

Schief dan Lewin (1970); Welsch *et.al*, (1996) dalam Rosmawati (2010) menyatakan, anggaran merupakan elemen sistem yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengawasan agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang.

Sari (2009: 11) menjelaskan bahwa, efektif tidaknya pengawasan biaya tergantung pada perencanaan biaya yang sebaik-baiknya untuk tiap kegiatan, tiap fungsi, atau tiap kondisi. Oleh sebab itu, dalam perencanaan anggaran ini diperlukan suatu pengawasan dalam pelaksanaan anggaran yang nantinya dapat mendukung perusahaan mencapai tujuannya. Sehingga dengan adanya pengawasan ini, diharapkan bisa memaksimalkan pelaksanaan anggaran yang disusun sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Siagian (1997: 135) dalam Deutary (2012), bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan dua sisi mata uang yang sama. Hal tersebut mengartikan bahwa antara pengawasan dengan perencanaan berhubungan satu sama lain. Tanpa rencana, pengawasan tidak mungkin dilaksanakan dan sebaliknya rencana tanpa adanya pengawasan

akan terjadi penyimpangan yang mengakibatkan tujuan organisasi tidak dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Apabila anggaran yang telah disusun mencapai laba yang diinginkan maka hal ini akan meningkatkan perkembangan perusahaan. Dan apabila anggaran yang disusun tidak mencapai laba yang diinginkan maka harus dilihat dimana letak kekurangan dan kesalahan dengan melakukan pengawasan yang baik. Bila perusahaan dalam tiap periode menghasilkan pendapatan yang jumlahnya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan memperoleh keuntungan.

Apabila pendapatan yang diterima ternyata lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan mengalami kerugian. Setelah anggaran ditetapkan dan disahkan maka selanjutnya pelaksanaan daripada anggaran tersebut diikuti dengan kegiatan pengawasan anggaran. Pengawasan anggaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses perencanaan agar apa yang direncanakan dapat dicapai. Perencanaan anggaran suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui gambaran kegiatan yang akan dilakukan dimasa mendatang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Biasanya dalam suatu perusahaan realisasi anggarannya tidak mencapai target yang diinginkan sehingga tujuan yang direncanakan menjadi tidak maksimal. Permasalahan lainnya yang sering ditemukan yaitu kurangnya kesiapan setiap aparatur pegawai atau karyawan dalam perencanaan anggaran yang akan mereka susun nanti, sehingga hal tersebut juga menjadi kendala dalam perencanaan anggaran. Oleh karena itu, dalam suatu perencanaan, diperlukannya suatu pengawasan. Anggaran penting dalam sistem pengawasan karena anggaran tidak hanya suatu rencana keuangan yang menetapkan biaya dan pendapatan, tetapi juga

sebagai kontrol, komunikasi, koordinasi, evaluasi serta motivasi (Kenis, 1979) dalam Hasanah dan Suartana (2014: 2)

Dalam penelitian Hudan (2005), mengatakan bahwa, dalam suatu anggaran, perencanaan selalu diikuti dengan pengawasan. Perencanaan dan pengawasan anggaran yang gagal bukan hanya sekedar dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan perusahaan, melainkan juga dapat mengakibatkan sasaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Secara Simultan Anggaran, berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dan pengawasan.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan Epraem (2006) dengan hasil penelitian bahwa, perencanaan dan pengawasan yang baik terhadap beban operasional yang ada pada perusahaan dapat mendukung kemajuan perusahaan, karena efektifnya perencanaan dan pengawasan terhadap beban operasional akan menyebabkan besar kemungkinan terjadinya tujuan perusahaan yang diinginkan tidak tercapai.

PT. Unggulan Kota Gorontalo yang bergerak dalam bidang memproduksi dan penjualan sofa, *spring bed* menggunakan anggaran dalam melakukan aktivitas perusahaannya. Dimana pada setiap periode/tahun perusahaan membuat suatu anggaran berdasarkan laba atau biaya-biaya pada periode sebelumnya. Anggaran ini sebelumnya mengalami proses perencanaan guna menentukan aktivitas perusahaan yang efisien dan efektif. Laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh besar pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan selama proses kegiatan usaha yang berlangsung.

Tabel 1: Pencapaian Target Pendapatan dan Beban Terhadap Realisasi

Tahun	Pendapatan			Beban		
	Target	Realisasi	Presentasi (%)	Target	Realisasi	Presentasi (%)
2010	23.978.175.000	22.650.864.570	94 %	8.605.843.000	8.933.981.125	103 %
2011	25.850.150.000	24.700.125.000	95 %	9.225.131.000	9.765.750.000	105 %

Sumber: PT. Unggulan Kota Gorontalo

Fenomena yang terjadi pada PT. Unggulan Kota Gorontalo selama dua tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2010 dan 2011 biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada yang direncanakan sedangkan pendapatan yang diterima lebih kecil dari yang telah ditargetkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang perencanaan anggaran terhadap pengawasan anggaran dengan mengambil judul “Hubungan Perencanaan Anggaran Terhadap Pengawasan Anggaran Pada PT. Unggulan Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran yang direncanakan tidak mencapai target yang diinginkan
2. Peranan pengawasan anggaran belum efektif dalam pelaksanaan suatu rencana

3. Hubungan perencanaan anggaran terhadap pengawasan anggaran kurang efektif sehingga tujuan yang direncanakan tidak tercapai

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian adalah “apakah terdapat hubungan antara perencanaan anggaran terhadap pengawasan anggaran dalam pencapaian tujuan perusahaan pada PT. Unggulan Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara perencanaan anggaran terhadap pengawasan anggaran pada PT. Unggulan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan tentang hubungan antara perencanaan anggaran terhadap pengawasan anggaran dalam pencapaian tujuan perusahaan bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perencanaan anggaran dan pengawasan anggaran pada PT. Unggulan Kota Gorontalo.